

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dimaknai sebagai sebuah proses terencana yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai data yang kemudian data tersebut di analisis sehingga hasil dari analisis data tersebut selaras dengan tujuan yang telah disampaikan dalam tujuan penelitian. Berdasarkan pandangan tersebut, maka data menjadi sebuah hal penting yang perlu diperhatikan dalam sebuah penelitian. Data tersebut akan diolah dan dianalisis sehingga penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan yang sejalan dengan tujuan penelitian (Nasution, 2016).

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang dilakukan untuk meneliti dan mendalami suatu gejala sentral. Pendekatan kualitatif ini sangat cocok digunakan dalam penelitian ini karena hasilnya berupa analisis dalam bentuk penggambaran atau deskripsi yang mempermudah dalam pencarian jalan keluar dari permasalahan yang diteliti. Pendekatan kualitatif pada penelitian ini dilakukan disesuaikan dengan tujuan dari penelitian (Creswell, 2013).

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Di mana dalam pelaksanaan penelitiannya lebih menekankan kepada hasil deskriptif, karena data yang dicari merupakan data lisan atau tertulis, bukan kumpulan dari sebuah angka. Selain itu juga, peneliti memilih pendekatan kualitatif karena pada penelitian ini lebih memfokuskan kepada pandangan dari berbagai pihak yang terlibat dan pengalamannya yang bersangkutan dengan rumusan masalah yang diangkat dalam sebuah penelitian.

Rasionalisasi pendekatan kualitatif dalam penelitian adalah bermaksud untuk mengkaji penguatan *civic responsibility* terhadap peserta didik melalui *service learning* yang ada di SMA Mutiara Bunda yakni program kegiatan CSW. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif tentunya diharapkan mampu dipahami persepsi, pendapat, perilaku hingga tindakan penguatan *civic responsibility* bagi

Wilda Laelasari, 2024

**IMPLEMENTASI PROGRAM COMMUNITY STUDY WORK SEBAGAI BENTUK SERVICE LEARNING
DALAM MENGEMBANGKAN TANGGUNG JAWAB KEWARGANEGARAAN (STUDI KASUS DI SMA
MUTIARA BUNDA BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peserta didik melalui program CSW yang diadakan di sekolah. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena untuk mengkaji fenomena sosial yang terjadi di lapangan secara terperinci yang tentunya sesuai dengan tujuan penelitian.

3.1.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Metode penelitian studi kasus merupakan strategi penelitian kualitatif dengan posisi peneliti yaitu mengkaji suatu program, aktivitas, kejadian, atau bahkan satu atau lebih individu dengan lebih luas dan mendalam, dimana kasus-kasus itu terbatas oleh aktivitas dan waktu, oleh karena itu peneliti harus menghimpun informasi yang rinci dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama waktu tertentu (Creswell, 2013). Metode penelitian studi kasus ini peneliti melaksanakan suatu eksplorasi yang mendalam dan luas terhadap suatu kejadian, proses, aktivitas terhadap satu atau banyak orang, lalu peneliti melakukan pengumpulan data secara rinci dengan berbagai prosedur metode pengumpulan data. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus (Sugiyono, 2016).

Peneliti kualitatif dengan metode studi kasus pada dasarnya sedang membingkai suatu kasus serta mengonseptualisasikan objek penelitian dengan memilih suatu gejala atau fenomena dan menentukan tema atau isunya yang menjadi perhatian risetnya. Tujuan dari studi kasus bukan merepresentasikan dunia, akan tetapi hanya merepresentasikan suatu kasus saja (Denzin & Lincoln, 2009). Kunci dari studi kasus ini hanya memfokuskan pada satu kasus terkait fenomena tertentu, dan hasil dari penelitiannya bukan mewakili populasi atau keseluruhan, tapi hanya mewakili kasus tersebut saja.

Peneliti kualitatif yang menggunakan metode studi kasus pada dasarnya sedang membingkai suatu kasus serta mengonseptualisasikan objek penelitian dengan memilih suatu gejala atau fenomena dan menentukan tema atau isunya yang menjadi perhatian risetnya. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai kasus tertentu dengan memeriksa konteks dan detailnya secara menyeluruh. Kunci dari studi kasus ini adalah memfokuskan pada satu kasus terkait fenomena tertentu, dan hasil dari penelitiannya bukan mewakili populasi atau keseluruhan, tapi hanya mewakili kasus tersebut saja. Metode ini

Wilda Laelasari, 2024

**IMPLEMENTASI PROGRAM COMMUNITY STUDY WORK SEBAGAI BENTUK SERVICE LEARNING
DALAM MENGEKEMBANGKAN TANGGUNG JAWAB KEWARGANEGARAAN (STUDI KASUS DI SMA
MUTIARA BUNDA BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menuntut peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang kasus yang diteliti. Selain itu, analisis data dalam studi kasus juga melibatkan proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang sistematis untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan (Denzin & Lincoln, 2009).

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, penelitian ini sangat relevan dengan metode penelitian studi kasus. Pada penelitian ini yang menjadi sebuah ke khasan untuk diteliti secara mendalam adalah program *Community Study Work* (CSW) di SMA Mutiara Bunda. Program CSW tersebut menjadi sebuah ke khasan karena suatu program melalui pendekatan *service learning* yang unik hanya ada di SMA Mutiara Bunda saja, pada intinya program tersebut merupakan sebuah program pengabdian kepada masyarakat di desa terpencil yang dilakukan oleh siswa untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan masyarakat.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan ini merupakan orang yang memberikan informasi yang mempunyai pengalaman mengenai objek yang akan diteliti. Oleh karena itu, dalam penetapan partisipan, mereka yang harus mempunyai informasi dan pengalaman yang banyak mengenai objek penelitian yang diteliti (Fiantika, dkk, 2022).

Pada dasarnya partisipan penelitian adalah pihak-pihak yang dapat menyampaikan informasi sebagai bagian dari data penelitian. Dalam penelitian ini terdapat beberapa pihak yang menjadi bagian dari partisipan atau informan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Wakasek SMA Mutiara Bunda Bandung
2. Guru mata pelajaran PPKn
3. Koordinator guru yang terlibat di kegiatan CSW
4. Pembina SAMBA (OSIS SMA Mutiara Bunda)
5. Pengurus SAMBA (OSIS SMA Mutiara Bunda)
6. Siswa SMA Mutiara Bunda yang telah mengikuti program kegiatan CSW

3.2.2 Lokasi Penelitian

Tempat Penelitian yang akan dilakukan selama penelitian ini adalah di SMA Mutiara Bunda Bandung yang beralamat di Jl. Padang Golf No.11, Arcamanik,

Kota Bandung. Alasan peneliti melakukan penelitian di sana yakni karena program CSW ini hanya ada di SMA Mutiara Bunda. SMA Mutiara Bunda juga merupakan sekolah yang banyak menerapkan *service learning* kepada siswa.

3.3 Prosedur Penelitian

3.3.1 Persiapan Pra-Penelitian

Langkah awal sebelum memulai penelitian dan agar proses penelitian berjalan lancar dan terstruktur, peneliti melakukan tahapan-tahapan berikut ini:

1. Melakukan obseksi awal di SMA Mutiara Bunda
2. Melihat sebuah permasalahan kurangnya rasa tanggung jawab siswa terhadap masyarakat sekitar kemudian melihat program *Community Study Work* (CSW) di SMA Mutiara Bunda sebagai salah satu solusi mengatasi permasalahan
3. Menetapkan topik dan rumusan masalah penelitian
4. Melakukan studi literatur seperti artikel jurnal dan skripsi yang relevan dengan topik penelitian
5. Membuat proposal penelitian untuk diuji
6. Merevisi proposal penelitian untuk menyempurnakan kesalahan-kesalahan
7. Menyusun instrumen pengumpulan data seperti pedoman wawancara dan observasi
8. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke prodi
9. Menyampaikan surat izin penelitian kepada lokasi penelitian

3.3.2 Tahap Pelaksanaan

Tahapan setelah menyiapkan tahapan-tahapan pra-penelitian, selanjutnya peneliti melakukan penelitian ke lapangan dengan tahapan berikut ini:

1. Mengkonfirmasi pihak sekolah sebagai lokasi penelitian untuk mengobservasi sesuai pedoman observasi yang telah dibuat
2. Menghubungi pihak humas sekolah untuk membuat janji melakukan wawancara sesuai pedoman wawancara
3. Melakukan wawancara terhadap narasumber sesuai kebutuhan penelitian berdasarkan pedoman wawancara
4. Melakukan observasi sesuai pedoman
5. Melakukan studi dokumentasi sesuai pedoman
6. Membuat catatan lengkap hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi yang telah diperoleh oleh narasumber

3.3.3 Tahap Akhir

Tahapan setelah melakukan pengambilan data di lapangan, selanjutnya peneliti melakukan tahapan-tahapan berikut ini:

1. Menganalisis data penelitian hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi
2. Menganalisis hasil temuan penelitian
3. Membuat kesimpulan dan implikasi serta rekomendasi penelitian

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Salah satu pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara. mengungkapkan bahwa teknik wawancara dapat dilakukan dengan saling bertatap muka antara peneliti dengan partisipan penelitian ataupun dengan menggunakan media berupa alat komunikasi yang mana peneliti harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang menjadi sumber dalam penelitian. Pandangan tersebut merujuk pada kesiapan dari peneliti untuk menyusun pertanyaan penelitian yang sesuai dengan ranah pembahasan (Creswell, 2013, hlm. 267).

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah wawancara. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada narasumber yakni diantaranya siswa, guru, kepala sekolah, dan *staff* kurikulum di SMA Mutiara Bunda dengan menanyakan beberapa pertanyaan berdasarkan rumusan masalah terkait dengan penelitian yang akan peneliti teliti.

3.4.2 Observasi

Observasi ialah pengambilan data penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap objek baik secara langsung atau tidak langsung, teknik ini baik dalam penelitian sejarah, deskriptif ataupun eksperimental karena dengan pengamatan memungkinkan gejala-gejala penelitian dapat diamati dari dekat. Teknik pengamatan atau observasi yaitu cara pengumpulan data yang dikerjakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti (Fiantika, 2022).

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dimulai dari peneliti terlebih dahulu menyiapkan dan menyusun pedoman observasi sesuai rumusan masalah yang hendak diteliti, kemudian peneliti merencanakan waktu untuk melakukan

observasi, kemudian setelah itu peneliti masuk ke lapangan untuk mengamati dan mencatat sesuai pedoman yang telah disusun.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dipakai dalam memperoleh informasi dan data dalam bentuk arsip, buku, dokumen, tulisan angka dan gambar atau foto seperti laporan serta keterangan yang dapat memperkuat penelitian. Seluruh data dihimpun dan diinterpretasikan oleh peneliti yang didukung oleh instrumen sekunder seperti foto, catatan, dan dokumen-dokumen yang berkenaan dengan topik penelitian (Sugiyono, 2016).

Peneliti melakukan studi dokumentasi seperti artikel jurnal, buku teks, skripsi, tesis, hingga sumber internet. Selain itu peneliti mengambil data profil SMA Mutiara Bunda Bandung serta mengambil gambar terkait informasi-informasi yang dibutuhkan sebagai data pelengkap.

3.5 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan model Miles and Huberman yang membaginya menjadi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan yang akan dijelaskan dalam tahapan-tahapan berikut ini:

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data ialah meringkas dan memilah hal-hal yang penting, lalu memfokuskan pada hal yang berkaitan sesuai dengan topik penelitian. Reduksi data yakni suatu proses meringkas, penyederhanaan, dan memilih hal-hal yang penting, mengkategorisasikan, memprioritaskan pada hal-hal pokok sesuai topik atau rumusan masalah penelitian, dengan reduksi ini akan lebih mudah dan jelas dalam mendeskripsikan peneliti dalam melakukan pengumpulan data pada tahap setelahnya (Sugiyono, 2016).

Tahap proses ini peneliti melakukan pemilihan data dari catatan lapangan hasil observasi dan wawancara serta studi dokumentasi mengenai implementasi program CSW sebagai *service learning* dalam mengembangkan *civic responsibility* peserta didik di SMA Mutiara Bunda Bandung.

3.5.2 Penyajian Data

Penelitian ini menyajikan data yang menjelaskan hasil observasi, wawancara, studi dokumentasi yang dianalisis untuk memudahkan dalam membuat

kesimpulan pada tahap setelahnya. Penyajian data ini akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang sedang diteliti dan perencanaan selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti.

3.5.3 Pengambilan Kesimpulan

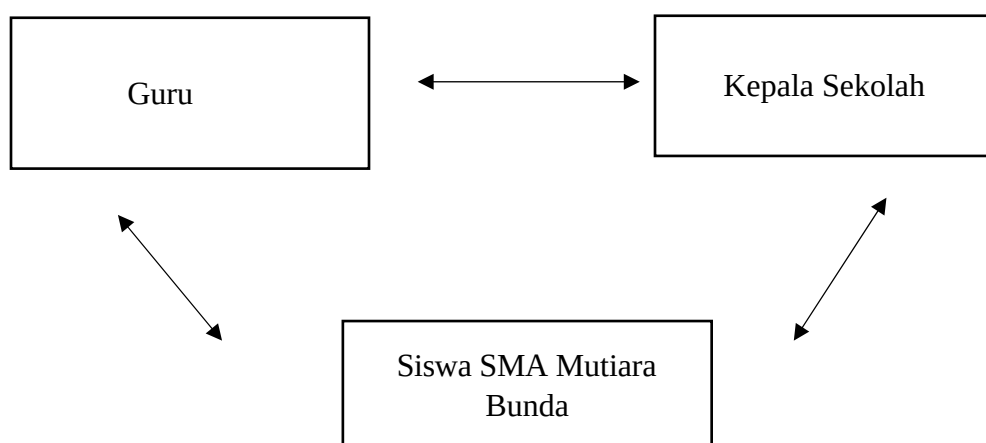
Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil data yang diperoleh dari observasi, wawancara, studi dokumentasi selama penelitian berlangsung. Pengambilan kesimpulan pun tidak semata-mata peneliti sajikan, tentu pengambilan kesimpulan ini dibarengi dengan teori-teori yang relevan.

3.6 Triangulasi

Triangulasi merupakan sebuah proses pengujian dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan mengkomparasikan data yang telah diperoleh dari satu sumber terhadap sumber lainnya dengan waktu ataupun pendekatan yang berbeda. Dengan melibatkan triangulasi dalam penelitian kualitatif maka akan memberikan kemudahan bagi peneliti untuk menginterpretasikan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara maupun studi dokumentasi (Sugiyono, 2016). Berikut beberapa triangulasi teknik pengumpulan data yang telah dirancang oleh peneliti:

3.6.1 Triangulasi Sumber

Dalam pengujian keabsahan dan keakuratan data, maka triangulasi dari berbagai sumber harus dilakukan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh sumber data utama. Maka dari itu, triangulasi sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data

Sumber: Diolah peneliti (2024)

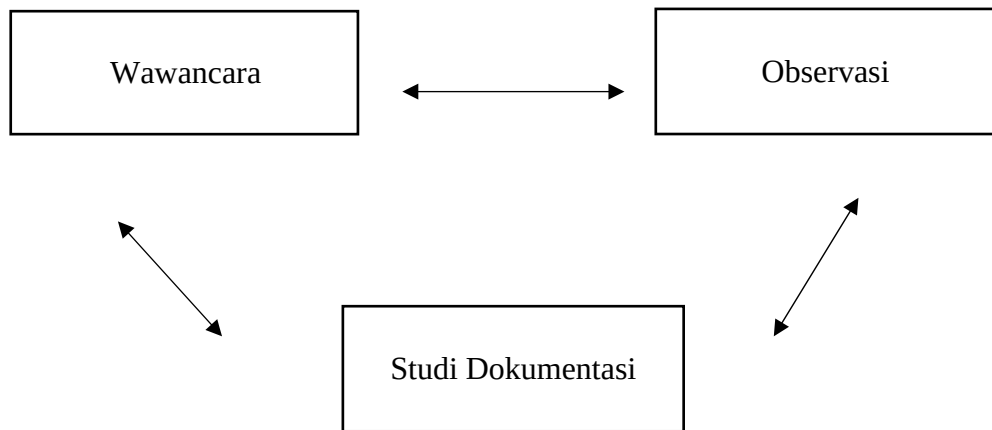
3.6.2 Triangulasi Teknik

Wilda Laelasari, 2024

*IMPLEMENTASI PROGRAM COMMUNITY STUDY WORK SEBAGAI BENTUK SERVICE LEARNING
DALAM MENGEKEMBANGKAN TANGGUNG JAWAB KEWARGANEGARAAN (STUDI KASUS DI SMA
MUTIARA BUNDA BANDUNG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada dasarnya penggunaan triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara membandingkan data kepada informan penelitian yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini adapun triangulasi teknik pengumpulan data digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Sumber: Sugiyono (2014, hlm. 37)